

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan analisis data diatas peneliti menemukan beberapa persepsi dan sudut pandang yang berbeda-beda dari para mahasiswa yang sudah peneliti lakukan wawancara terkait persepsi mahasiswa Surabaya terhadap film penyalin cahaya, :

1. Hasil temuan peneliti pertama yaitu persepsi karakter atau tokoh dalam film penyalin cahaya ada dua penggambaran tokoh, yang pertama adalah tokoh selaku korban yaitu Sur. Penggambaran tokoh sur selaku korban dari sudut pandang responden menjelaskan kegigihan korban pelecehan seksual mengungkap kasus nya sendiri dengan kegigihannya serta dari beberapa sudut pandang mahasiswa yang lain menggambarkan tokoh sur sebagai simbol perlawanan terhadap tindak kasus pelecehan seksual yang terjadi dan yang kedua adalah tokoh pelaku kejahatan seksual yaitu rama, penggambaran sosok rama sebagai orang yang seperti di kehidupan nyata bahwa rama ini memiliki power atau sebuah kekuasaan yang bisa melindungi tindak kejahatan seksual yang di lakukan rama oleh para korban nya responden menganggap bahwa film ini menggambarkan tentang budaya patriarki yang di masukan ke dalam film dimana rama yang memiliki banyak relasi dan kekuasaan bisa berbuat semena mena terhadap korban yang menggunakan kekuasaan nya untuk menutupi kejahatan yang rama lakukan pada korban serta dari beberapa sudut

pandang mahasiswa yang lain menggambarkan tokoh rama sebagai karakter yang berwibawa sedangkan dari sudut pandang mahasiswa yang lain ada yang menggambarkan bahwa sosok rama ini memiliki karakter yang rapih dalam segala hal

2. Berdasarkan temuan peneliti yang kedua peneliti melihat persepsi mahasiswa yang sudah peneliti wawancarai tentang penggambaran kasus pelecehan seksual yang di gambarkan dalam film penyalin cahaya dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menggambarkan kasus pelecehan dalam film dengan berbagai sudut pandang, ada beberapa mahasiswa yang menggambarkan pelecehan seksual dalam film ini sebagai hal yang unik dan pertamakali mahasiswa tersebut melihat pelecehan seksual yang di gambarkan dalam film dan menurutnya itu merupakan hal yang unik dan ada beberapa mahasiswa yang menggambarkan pelecehan dalam film begitu tersusun rapi dan tidak terungkap nya pelaku pelecehan dan pada mahasiswa lain nya menggambarkan kasus pelecehan seksual dalam film ini sangat mungkin terjadi di dunia nyata sama halnya dalam film yang sangat susah untuk mengungkap kasus tersebut
3. Dari temuan peneliti yang ketiga yaitu terkait persepsi mahasiswa setelah menonton film penyalin cahaya dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mempersepsikan film ini sebagai pesan akan kesadaran para penontonnya dalam memandang kasus pelecehan seksual tidak meremehkan atau bahkan menganggap kasus ini sebagai hal yang sepele dan ada salah satu sudut pandang mahasiswa yang mempersepsikan film penyalin cahaya dengan ada nya unsur male gaze yang ada dalam film

## 5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk perkembangan pada penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian analisis persepsi mahasiswa di Surabaya terhadap film *Penyalin Cahaya* milik Netflix adalah:

1. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi pada keenam informan, meskipun keenamnya masuk ke dalam kategori jenis persepsi yang sama yaitu persepsi positif. Sehingga, diharapkan agar data yang sudah dianalisis diatas dapat menjadi referensi atau data pendukung untuk perkembangan penelitian selanjutnya terkait dengan topik yang beririsan.
2. Kemudian, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat khususnya bagi perkembangan film kedepannya serta sektor-sektor perputaran pelaku di dalam industri film itu sendiri, yang salah satunya adalah mahasiswa di Surabaya